

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Makanan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang memiliki peran penting dalam menunjang kelangsungan hidup. Oleh karena itu, makanan yang dikonsumsi harus memenuhi kriteria sehat, yaitu mengandung zat gizi yang seimbang dan optimal seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Selain aspek gizi, keamanan pangan juga perlu diperhatikan, di mana makanan harus bebas dari bahan pencemar serta diproduksi dengan menerapkan prinsip hygiene dan sanitasi yang baik (Rahmayani, 2018).

Kualitas hygiene dan sanitasi makanan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor penjamah makanan dan faktor lingkungan tempat pengolahan makanan. Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana pengolahan, kebersihan peralatan, serta fasilitas pendukung lainnya. Makanan jajanan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi di masyarakat, namun juga memiliki tingkat kerawanan yang besar terhadap pencemaran apabila tidak dikelola sesuai dengan prinsip hygiene dan sanitasi (Amanda, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap yang baik dapat mengenai personal hygiene peran penting untuk mencegah terjadinya kontaminasi makanan serta menurunkan resiko terkena penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan. Penjamah makanan dengan pengetahuan dan sikap baik cenderung lebih jarang melakukan praktek yang berpotensi mengakibatkan kontaminasi pangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengawasan terhadap kualitas pengelolaan makanan jajanan dengan menerapkan kaidah kebersihan, sanitasi, dan persyaratan kesehatan yang sesuai (Ayuti, 2018).

Selain faktor lingkungan, perilaku penjamah makanan juga memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan pangan. Penggunaan kelengkapan kerja seperti sarung tangan, topi, celemek, masker, dan pakaian kerja merupakan salah satu bentuk penerapan higine yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi selama proses pengolahan makanan. Penerapan perilaku mengenai higine yang baik oleh penjamah makanan diharapkan mampu meningkatkan keamanan pangan untuk melindungi konsumen dari risiko penyakit yang diakibatkan oleh makanan (Rahmawati et al., 2020).

Namun demikian, pengelola atau penjamah pada gerai pangan jajanan umumnya belum mempunyai latar belakang pendidikan yang memadai, khususnya terkait sanitasi makanan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas makanan yang akan disajikan kepada konsumen (Darmapala, 2019). Edukasi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai praktik sanitasi yang aman serta untuk mendorong perubahan perilaku kearah yang lebih higienis. Meskipun berbagai upaya sudah dilakukan guna meningkatkan sanitasi makanan pada gerai pangan jajanan, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya optimal. Beberapa kendala seperti rendahnya kesadaran mengenai pentingnya sanitasi, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya akses terhadap pelatihan sanitasi yang berkualitas yang masih menjadi hambatan dalam upaya perbaikan.

Salah satu upaya agar dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui peningkatan pengetahuan penjamah makanan dengan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan higiene perorangan menggunakan media booklet mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan serta memperbaiki praktik higiene penjamah makanan (Rahmawati et al., 2020). Penelitian lain juga membuktikan bahwa edukasi personal higiene menggunakan media leaflet memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku penjamah makanan (Nur et al., 2022).

Meskipun demikian, media leaflet mempunyai beberapa keterbatasan, terutama jika desain cetakan kurang menarik, ukuran huruf terlalu kecil, atau tata letak tidak komunikatif, sehingga dapat menurunkan minat baca. Selain itu, leaflet juga kurang efektif bagi individu dengan keterbatasan kemampuan membaca dan menulis (Fatih & Primadani, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media edukasi yang lebih inovatif, menarik, dan mudah diakses agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih optimal oleh penjamah makanan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang didukung dengan penggunaan media edukasi yang tepat. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan yang disertai dengan penggunaan media cetak seperti poster yang dipasang di area-area yang berpotensi menjadi sumber penularan penyakit. Poster yang digunakan berisi pesan berupa imbauan, larangan, maupun ajakan mengenai penerapan higiene sanitasi lingkungan, yang bertujuan untuk mempengaruhi serta memotivasi individu yang melihatnya (Anisa, 2021).

Salah satu alternatif media edukasi yang dapat dikembangkan adalah poster yang dilengkapi dengan QR Code yang terhubung dengan video animasi. Video animasi merupakan media audiovisual yang menggabungkan unsur gambar, teks, dan suara sehingga mampu menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik. Media pendidikan berbasis audiovisual dinilai lebih efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, menjadikan informasi dapat diterima dan dipahami dengan lebih optimal (Fatih & Primadani, 2021).

Penggunaan video animasi yang dapat diakses melalui QR Code pada poster diharapkan memudahkan penjamah makanan di gerai pangan jajanan

untuk memperoleh informasi kapan saja melalui perangkat telepon genggam tanpa mengganggu aktivitas pengolahan makanan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kawasan Pasar Godean pada bulan November tahun 2025, masih ditemukan berbagai praktik yang belum sesuai dengan prinsip higiene dan sanitasi pada penjamah gerai pangan jajanan, seperti tidak mencuci tangan sebelum mengolah makanan, melakukan kontak langsung dengan makanan tanpa alat bantu, serta perilaku lain yang berpotensi menyebabkan kontaminasi pangan. Kondisi tersebut menunjukkan masih perlunya upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik higiene sanitasi pada penjamah gerai pangan jajanan.

Kawasan Pasar Godean dipilih menjadi lokasi penelitian karena sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi dan perdagangan yang dikunjungi masyarakat sekitar setiap hari, sehingga memiliki potensi risiko higiene sanitasi yang cukup tinggi jika tidak dikelola dengan baik. Beragamnya jenis gerai pangan jajanan, tingginya intensitas transaksi, serta keterlibatan pelaku usaha dengan latar belakang pengetahuan yang bervariasi menjadikan Pasar Godean sebagai lokasi yang relevan untuk intervensi edukatif. Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat sekitar 55 pedagang dalam radius 500 meter dari pusat Pasar Godean. Dari jumlah tersebut, sekitar 30 pedagang yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian saya, yaitu gerai pangan jajanan yang memiliki fasilitas pengolahan, penyimpanan, dan pencucian peralatan, serta bersedia menjadi responden.

Berdasar uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Media Poster ‘Sehati’ Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Higiene Sanitasi Penjamah Gerai Pangan Jajanan Di Kawasan Pasar Godean”. Poster yang digunakan dalam penelitian ini merupakan poster edukasi dengan tema “Sehati” yang

merupakan singkatan dari Sehat Higiene Sanitasi. Poster Sehati dirancang sebagai media promosi kesehatan yang memuat pesan-pesan sederhana, jelas, dan mudah dipahami mengenai penerapan higiene sanitasi dalam pengelolaan makanan jajanan. Penggunaan tema Sehati bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada pedagang atau penjamah makanan agar selalu menjaga kebersihan diri, kebersihan peralatan, serta kebersihan lingkungan tempat berjualan sehingga makanan yang dihasilkan tetap aman untuk dikonsumsi.

Poster Sehati dalam penelitian ini disusun dalam beberapa seri yang memuat materi penting terkait higiene sanitasi makanan, seperti pemilihan bahan pangan yang aman, proses pengolahan makanan secara higienis, penyimpanan makanan matang, serta pencucian dan penyimpanan peralatan makan. Setiap materi disajikan dalam bentuk gambar dan pesan singkat agar mudah dipahami oleh penjamah dengan berbagai latar belakang pendidikan.

Selain itu, poster Sehati dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan QR Code agar dapat dipindai menggunakan telepon genggam guna mengakses materi tambahan berupa video animasi mengenai higiene sanitasi makanan. Penggunaan QR Code tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap melalui media audiovisual sehingga informasi yang diberikan tidak hanya bersifat visual melalui poster, tetapi juga dapat dipahami melalui penjelasan yang lebih jelas dan menarik. Dengan adanya kombinasi antara media poster dan video animasi, diharapkan pesan edukasi mengenai higiene sanitasi dapat diterima dengan lebih baik oleh penjamah pangan jajanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media poster 'sehati' berbasis QR Code dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan

praktik higiene sanitasi penjamah gerai pangan jajanan di Kawasan Pasar Godean?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui efektifitas penggunaan media poster ‘sehati’ berbasis *QR code* dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik higiene sanitasi Penjamah Gerai Pangan Jajanan di Kawasan Pasar Godean.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan penjamah pangan jajanan tentang higiene sanitasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi media poster ‘sehati’ berbasis *QR code*.
- b. Mengetahui tingkat sikap penjamah pangan jajanan tentang higiene sanitasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi media poster ‘sehati’ berbasis *QR code*.
- c. Mengetahui tingkat praktik higiene sanitasi penjamah pangan jajanan sebelum dan sesudah diberikan intervensi media poster ‘sehati’ berbasis *QR code*.

### **D. Ruang Lingkup**

#### **1. Ruang Lingkup Keilmuan**

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu Kesehatan Lingkungan, khususnya pada kajian higiene dan sanitasi makanan serta promosi kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan upaya menjaga keamanan pangan melalui penerapan prinsip-prinsip kebersihan dan sanitasi dalam proses pengolahan, penyimpanan, dan penyajian makanan.

## **2. Ruang lingkup responden atau subjek atau objek**

Subjek penelitian ini adalah gerai pangan jajanan yang berjualan makanan di Kawasan Pasar Godean. Responden adalah penjamah pangan jajanan yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti aktif berjualan dan bersedia mengikuti intervensi edukasi dengan poster 'Sehati' berbasis QR code. Objek penelitian meliputi pengetahuan, sikap, dan praktik higiene sanitasi yang dilakukan penjamah.

## **3. Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian dilakukan di Kawasan Pasar Godean, yang merupakan area dengan aktivitas perdagangan makanan yang cukup padat dan beragam sehingga relevan untuk mengkaji higiene sanitasi penjamah pangan jajanan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya terkait promosi kesehatan dan perilaku higiene sanitasi pada penjamah makanan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi terkait intervensi media edukasi, keamanan pangan, atau perilaku penjamah gerai pangan jajanan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi intervensi promosi kesehatan menggunakan media poster "Sehati" berbasis QR Code. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan metode penelitian, menganalisis data, serta mengembangkan keterampilan ilmiah di bidang hygiene sanitasi pangan.

**b. Bagi Penjamah Gerai Pangan Jajanan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran penjamah gerai pangan jajanan mengenai pentingnya perilaku hygiene sanitasi yang baik. Melalui media poster ‘Sehati’ berbasis QR code video, penjamah memperoleh informasi yang mudah dipahami sehingga dapat mendukung penerapan praktik higiene sanitasi dalam kegiatan berjualan sehari-hari..

**c. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan sebagai sumber referensi ilmiah dalam pengembangan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya terkait higiene sanitasi pangan jajanan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

**F. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini ditunjukkan dari perbedaan dengan penelitian terdahulu, terutama pada jenis media yang digunakan, yaitu poster berbasis QR Code yang terhubung dengan video animasi, serta pada variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap, dan praktik higiene sanitasi. Tabel berikut menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pembanding karena memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini.

Tabel 1 Keaslian Penelitian

| No. | Judul Penelitian                                                                                                                                                          | Peneliti       | Persamaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Perbedaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengaruh Penggunaan Video Animasi Motion Graphic Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan Catering Di Kabupaten Sleman.                                   | (Mujha, 2025)  | Penelitian terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu upaya peningkatan perilaku hygiene sanitasi/personal hygiene pada penjamah makanan melalui media edukasi kesehatan.                                                                                                                                                 | Penelitian saya menggunakan objek Gerai Pangan Jajanan di kawasan Pasar Godean, kemudian penelitian terdahulu menggunakan video animasi motion graphic sebagai media utama, sedangkan penelitian ini menggunakan media Poster 'Sehati' berbasis QR Code yang berisikan video, sehingga responden dapat mengakses sesuai kebutuhan.                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2.  | Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sanitasi Makanan Pada Pedagang Kaki Lima Di Area Komplek Persekolahan Sadabuan. | (Amanda, 2024) | Penelitian Vegita Amanda (2024) memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian saya, yaitu sama-sama menggunakan media sebagai edukasi untuk meningkatkan pemahaman hygiene sanitasi. Dari segi metode, keduanya menggunakan desain pre-test dan post-test untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah intervensi diberikan. | Penelitian Amanda berfokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap Pedagang Kaki Lima, sedangkan penelitian saya menilai pengetahuan, sikap, dan praktik hygiene sanitasi yang diukur menggunakan checklist, Selain itu, penelitian saya menggunakan intervensi berupa Media Poster berbasis QR Code dan penelitian Amanda menggunakan Leaflet sebagai media intervensi. Lokasi penelitian Amanda dilakukan di area kompleks persekolahan, sementara penelitian saya dilakukan di kawasan Pasar Godean yang memiliki kondisi lingkungan dan dinamika sanitasi yang lebih beragam. |

Tabel 1 Keaslian Penelitian (Lanjutan)

|    |                                                                                                                          |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Higiene Sanitasi Makanan Pada Pedagang Kaki Lima Di Dusun Darmaji Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. | (Darmapala, 2019) | Penelitian Lalu Darmapala memiliki beberapa persamaan dengan penelitian saya. Yaitu sama-sama meneliti pedagang kaki lima. Fokus penelitian juga serupa, yaitu menilai kondisi sanitasi terkait proses pengolahan atau penyajian makanan dalam bidang kesehatan lingkungan. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan juga sama, yaitu melalui wawancara dan observasi. | Penelitian Lalu Darmapala hanya menggambarkan kondisi hygiene sanitasi pedagang kaki lima, tanpa adanya intervensi ataupun penilaian perubahan perilaku. Sebaliknya, penelitian saya menggunakan media Poster 'Sehati' berbasis QR Code terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik hygiene sanitasi Gerai Pangan Jajanan. |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|